

ABSTRAK

Nanda Nur Syifa, 2021. *Studi Komparasi Pengetahuan dan Kemampuan Praktik Sholat Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan MI dan SD di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Humaidy, M.Ag. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Mahmudah, M.Pd.I

Latar belakang penelitian ini ialah banyaknya dugaan bahwa pendidikan agama di MI lebih baik dari pada di SD. Sehingga banyak orang beranggapan SD lemah dalam ilmu agama. Namun dilihat dari realita banyak peserta didik yang berlatar belakang SD memiliki nilai yang bagus dalam agama. Hal ini menjadi permasalahan tentang apakah pengetahuan sholat dan praktik sholat lulusan MI dan SD sama atau berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan praktik sholat santri yang berlatar belakang MI dan SD serta untuk mengetahui perbandingan nilai pada hal pengetahuan dan kemampuan sholat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang tergolong dalam komparasi (perbandingan). Populasi pada penelitian ini adalah santri kelas I Muallimat yang baru memasuki pondok pesantren yang berjumlah 189 santri. Sampel yang dipilih dengan menggunakan *Random Sampling* dengan jumlah 20 santri lulusan MI dan 20 santri lulusan SD. Pengumpulan data ini dilakukan dengan dengan mengambil penilaian dari ustadzah mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dapat disimpulkan: (1) Presentase penilaian pengetahuan sholat santri lulusan MI yaitu kategori baik sebesar 15%, cukup 70% dan kurang 15% dengan mean 6,25 dan standar deviasi 2,095. Adapun pengetahuan sholat santri lulusan SD yaitu kategori baik sebesar 15%, cukup 80% dan kurang 5% dengan mean 5,75 dan deviasi 1,609. Hasil yang didapat dengan menggunakan “t” test yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan santri yang berlatar belakang MI dan SD di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $2,02 > 0,825 < 2,71$. (2) presentase penilaian praktik sholat santri lulusan MI yaitu kategori baik 15%, cukup 85% dan kurang 0% dengan mean 7,35 dan deviasi 1,152. Adapun praktik sholat santri lulusan SD yaitu kategori baik 10%, cukup 85% dan kurang 5% dengan mean 6,875 dan deviasi 0,986. Hasil yang didapat dengan menggunakan “t” test yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan santri yang berlatar belakang MI dan SD di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $2,02 > 1,361 < 2,71$.